

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual, Kebijakan Dividen, dan Pengaruh ESG Terhadap Nilai Perusahaan”. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi STATA versi 14.2. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab sebelumnya telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi pada periode pengamatan 2021 - 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor cenderung mengandalkan informasi yang nyata dan mudah diamati untuk menilai efektivitas nilai perusahaan sehingga membuat komponen modal intelektual tidak mencolok di mata pasar.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi pada periode pengamatan 2021 - 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor lebih memerhatikan *capital gain* karena mereka lebih percaya bahwa keuntungan yang lebih besar dapat diperoleh melalui harga saham dibandingkan melalui dividen yang sifatnya tetap dan cenderung kecil.
3. Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi pada periode pengamatan 2021 - 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di sektor energi belum menjadikan ESG sebagai prioritas utama karena lebih memprioritaskan risiko operasional sehingga pengungkapan ESG dianggap hanya sebagai biaya tambahan bukan sebagai nilai tambah.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, kebijakan dividen, dan pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini:

1. Terdapat banyak perusahaan yang menahan diri untuk tidak menerbitkan dividen tunai selama periode pengamatan sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
2. Hampir separuh perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode pengamatan sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
3. Masih banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG dengan menggunakan standar GRI sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengidentifikasinya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti mempunyai sejumlah rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

#### 1. Saran Teoritis

- a. Peneliti selanjutnya lebih baik jika dapat melakukan eksplorasi sampel dengan menggunakan objek selain dari perusahaan sektor energi. Sehingga, temuan penelitian dapat lebih memberikan gambaran yang lebih komprehensif yang diteliti di berbagai sektor.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pertimbangan variabel lain di luar modal intelektual, kebijakan dividen, dan pengungkapan ESG seperti harga saham, *organization capital*, dan CSR.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan model data panel dengan struktur *unbalanced data panel* sehingga jumlah sampel yang digunakan dapat menjadi lebih banyak.

#### 2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat melakukan analisis secara menyeluruh mengenai strategi meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Untuk investor, dapat lebih cermat dalam menilai berbagai faktor yang dapat memengaruhi investasinya. Dengan memperhatikan indikator lain namun juga tetap menganalisis informasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga dapat meminimalkan risiko.